

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain :

1. Karakteristik responden penelitian adalah:
 - a. Rerata usia responden kelompok intervensi adalah $42,52 \pm 9,18$ tahun, sedangkan pada kelompok kontrol adalah $43,06 \pm 8,39$ tahun.
 - b. Dilihat dari jenis kelamin, jumlah reeponden pada kelompok intervensi terbanyak adalah perempuan (65,6%), sedangkan pada kelompok kontrol adalah laki-laki (53,1%).
 - c. Dilihat dari pendidikan, tingkat pendidikan responden terbanyak adalah SMA, yaitu sebanyak 46,9% pada kelompok intervensi dan 65,6% pada kelompok kontrol.
 - d. Dilihat dari jenis pekerjaan responden, pada kelompok intervensi terbanyak adalah buruh/tani (43,8%), sedangkan pada kelompok kontrol adalah wiraswasta (50%).
 - e. Dilihat dari pendapatan responden, tingkat pendapatan adalah sedang, yaitu sebanyak 81,3% pada kelompok intervensi dan 75% pada kelompok kontrol.
2. Pada kelompok intervensi, sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis (*pre test*) sebagian besar responden (87,5%) mempunyai skor kecemasan sedang, namun sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis (*post test*) sebagian besar responden (87,5%) mempunyai kecemasan ringan.
3. Pada kelompok kontrol, pada saat awal penelitian (*pre test*) sebagian besar responden (96,9%) mempunyai skor kecemasan sedang, dan pada akhir penelitian (*post test*), sebagian besar responden (96,9%) tetap mempunyai kecemasan sedang.
4. Tingkat kecemasan antara *pre test* dengan *post test* pada kelompok intervensi diperoleh *p value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ada perbedaan signifikan (nyata) antara tingkat kecemasan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis.
5. Tingkat kecemasan antara *pre test* dengan *post test* pada kelompok kontrol diperoleh *p value* sebesar $1,000 > 0,05$. Dengan demikian, tidak ada perbedaan signifikan

(nyata) antara tingkat kecemasan pada kelompok kontrol pada saat awal dan akhir penelitian.

6. Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis, diperoleh *p value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ada perbedaan signifikan (nyata) tingkat kecemasan responden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Artinya, ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis terhadap tingkat kecemasan keluarga di Instalasi Rawat Intensif (IRI) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Hal ini terlihat bahwa rerata *post test* kecemasan pada kelompok intervensi (14,25) lebih rendah dibandingkan dengan rerata tingkat kecemasan kelompok kontrol (25,28).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan Kesehatan tentang keperawatan pasien kritis diterapkan sebagai kurikulum pembelajaran mahasiswa ketika praktek klinik di ruang rawat intensif.

2. Bagi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan literatur mengenai pengaruh pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis terhadap tingkat kecemasan keluarga di Instalasi Rawat Intensif (IRI) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi tolok ukur/ indikator pencapaian penerapan pendidikan kesehatan keluarga di rumah sakit.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas profesionalisme perawat dalam mengelola tingkat kecemasan keluarga pasien di rumah sakit.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai rujukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam hal pelayanan yang berhubungan dengan penatalaksanaan masalah psikososial terutama kecemasan keluarga di rumah sakit misalnya dengan memasukkan program pendidikan kesehatan tentang keperawatan pasien kritis menjadi salah satu program promosi kesehatan bagi Instalasi Pemasaran dan HUMAS RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembentukan SOP (Standar Operasional Prosedur) Pendidikan Kesehatan tentang Keperawatan

Pasien Kritis bagi keluarga secara komprehensif dan terintegrasi serta pembentukan ruangan edukasi yang nyaman dan alat edukasi yang memadai di tiap-tiap ruangan di Instalasi Rawat Intensif (IRI).

3. Bagi Instalasi Rawat Intensif (IRI) RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Hasil penelitian ini diharapkan bisa ditindaklanjuti oleh perawat ruangan untuk selalu memberikan edukasi kepada keluarga tentang keperawatan pasien kritis bagi keluarga pasien baru.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini sebagai motivasi melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik keperawatan salah satu bentuknya adalah penerapan pendidikan kesehatan keluarga, dimana salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga, menurunkan angka kecemasan serta menghindari komplain dari pelanggan.

5. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu dalam keberhasilan hasil dari proses keperawatan bagi keluarga salah satu bisa menurunkan tingkat kecemasan, sehingga keluhan secara fisik dan psikologis akibat kecemasan dapat dihindari.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berguna sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan Pendidikan Kesehatan tentang Keperawatan Kritis bagi Keluarga dan dilakukan beberapa penelitian yang sejenis dengan beberapa judul diantaranya :

- a. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang keperawatan kritis dengan media audio visual terhadap perubahan tingkat kecemasan keluarga yang dirawat di ruang rawat intensif.
- b. Hubungan faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan pada keluarga yang anggota keluarganya dirawat di ruang rawat intensif.
- c. Hubungan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan terhadap tingkat kecemasan keluarga yang dirawat di ruang rawat intensif.
- d. Analisis kebutuhan keluarga yang keluarganya dirawat di ruang rawat intensif dalam mengatasi tingkat kecemasan keluarga.